

BAB III

OBJEK METODE DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian adalah sebagai berikut : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu.” Menurut Supriati (2015:44) pengertian objek penelitian adalah : “Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan.”

Objek penelitian ini saya ambil dari Mahasiswa aktif Universitas Siliwangi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja maupun yang tidak memiliki pola konsumsi yang berbeda pada penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angket dan perhitungan yang dituangkan ke dalam bentuk tabel. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif itu digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan variabel yang ada didalamnya.(Narbuko, Metodologi Penelitian, h. 20.) Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel

independen yaitu Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap variabel dependen yaitu Pola Konsumsi Mahasiswa Bekerja dan tidak bekerja Universitas Siliwangi.

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2007) analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang akan digunakan berbentuk kuesioner. Sedangkan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengkaji suatu penelitian dengan menggunakan data yang berupa angka.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Nomor	Variabel	Definisi	Ukuran	Indikator	Skala
1	Pendapatan (X_1)	Sebuah pemasukan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mencakup primer dan sekunder mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwanagi setiap bulannya	• Rupiah	-	Rasio

Nomor	Variabel	Definisi	Ukuran	Indikator	Skala
2	Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Studi kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi	• Skala Likert	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan • Lingkungan • Aktifitas • Minat 	Ordinal
3	Pekerjaan (D)	Mahasiswa yang memiliki pekerjaan dan tidak memiliki	<ul style="list-style-type: none"> • D1= Bekerja • D0= Tidak bekerja 	-	Nominal
4	Pola Konsumsi (Y)	Pola konsumsi adalah bentuk pengeluaran individu dalam rangka pemakaian barang atau jasa hasil produksi sebagai pemenuh kebutuhan. Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi	• Rupiah	-	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam sebuah penelitian, karena sejalan dengan tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan sebuah data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi kepada mahasiswa bekerja Universitas Siliwangi.

Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi primer sebagai bagian dari update data terbaru yang digunakan untuk memvalidasi dan reabilitas data sehingga penelitian ini menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Skala Likert 5* poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yaitu :

SS	: Sangat Setuju	(5 Poin)
S	: Setuju	(4 Poin)
KS	: Kurang Setuju	(3 Poin)
TS	: Tidak Setuju	(2 Poin)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(1 Poin)

Dalam penyusunan kuesioner, format pertanyaan dan model jawaban juga akan menentukan kualitas dan ketepatan jawaban responden.

3.2.3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari

tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Siliwangi.

3.2.3.2 Populasi Dan Saran

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan unit analisis yang sampelnya ditarik. Populasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu populasi sample dan populasi sasaran. Sasaran dari populasi ini adalah keseluruhan individu yang ada di wilayah penelitian. Dalam penelitian ini, populasi sasaran yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun angkatan 2019 dan 2020 dengan total jumlah 1557 mahasiswa.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang diambil menggunakan cara-cara tertentu dan memiliki karakteristik yang hampir sama dan dianggap bisa mewakili sebuah populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sample adalah *proportional stratified random sampling* yakni sebuah teknik yang digunakan apabila memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013:112).

Jumlah populasi dalam penelitian berjumlah 1557 orang Untuk mengetahui jumlah sample minimal yang dibutuhkan untuk dapat melakukan penelitian maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* ($e = 10\%$) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan yaitu sebanyak 10% atau 0,1.

Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1557}{1 + 1557 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1557}{16,57} = 93,96 = 94$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 94 orang, kemudian dibulatkan menjadi 120 orang yang dapat dijadikan responden dari N atau polulasi 1557 mahasiswa aktif yang bekerja maupun yang tidak bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen (X) terhadap varibel indepen (Y). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah Pendapatan (X_1), gaya hidup (X_2), dan pekerjaan (D). Sedangkan varibel indepen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola

konsumsi (Y). Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + D + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Pola Konsumsi

X₁ = Pendapatan

X₂ = Gaya Hidup

D = Pekerjaan

β = Koefisien regresi

α = Intercept

e = Error terms

3.2.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang sudah terkumpul dari responden yang kemudian diolah dan diperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul dari responden sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio.

Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non-parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S).

1. Apabila signifikan perhitungan data (sig) $>$ 5% maka data berdistribusi normal
2. Apabila signifikan hasil perhitungan data $<$ 5% maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variable independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas. Maka kriterianya :

1. Jika nilai matriks korelasi antar 2 variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,80 maka terdapat multikolinearitas
2. Jika nilai matriks korelasi antar 2 variabel independen lebih kecil dari ($<$) 0,80 maka tidak terdapat multikolinearitas

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, maka dikatakan dalam model regresi tersebut terdapat suatu gejala heterokedastisitas (Gujarati, 1993:177). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak, salah satu pengujiannya menggunakan metode *Residuals-Fitted Test* dengan kriteria:

1. Jika Prob. Chi-Square < signifikansi 0,05, artinya terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Jika Prob. Chi-Square > signifikansi 0,05, artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis yang akan digunakan adalah:

a. Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu Pendapatan ,dan Gaya Hidup Kerja terhadap variabel dependennya yaitu Pola

Konsumsi mahasiswa bekerja dan tidak bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria yang digunakan adalah:

1. $H_0: \beta_i \leq 0$, secara parsial variabel Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi
2. $H_0: \beta_i > 0$, secara parsial variabel variabel Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwang

$$i = X_1, X_2, X_3, X_4$$

Dengan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pekerjaan terhadap Pola Konsumsi saat covid pada mahasiswa bekerja dan tidak bekerja di universitas siliwangi
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ tidak ditolak. Artinya, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara variabel Pendapatan, Gaya Hidup, dan

Pekerjaan terhadap Pola Konsumsi saat covid pada mahasiswa bekerja dan tidak bekerja di Universitas Siliwangi

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hipotesis dalam Uji F adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i = 0$, artinya secara bersama-sama variabel Pendapatan, Gaya Hidup, Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa baik yang bekerja maupun yang tidak berkerja saat covid di universitas siliwangi
2. $H_0: \beta_i > 0$, artinya secara bersama-sama variabel Omzet, Gaya Hidup, Pekerjaan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa baik yang bekerja maupun yang tidak berkerja saat covid di universitas siliwangi.

Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - a. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - b. H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} > \alpha$ maka :

- a. H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- b. H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.2.5.3 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan apakah alat ukur tersebut telah mampu mengukur sesuatu yang akan benar-benar diukur. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 10\%$. Adapun kriteria untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid

3.2.5.4 Uji Reabilitas

Menurut Sugiono (2017) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukuran tersebut.